

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



Fakultas Sekolah Vokasi
Program Studi D-3 Farmasi

Nomor : 109.03/D-3 Farmasi-HN/IX/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data

Tegal, 07 Oktober 2025

Kepada Apoteker penanggung jawab apotek Mentari Farma
di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya penelitian Tugas Akhir (TA) mahasiswa semester V Program Studi Diploma III Farmasi Sekolah Vokasi Universitas Harkat Negeri, maka dengan ini kami mengajukan permohonan pengambilan data penelitian dengan daftar nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Intan Amalia
NIM : 23081003

Judul TA : "Gambaran Ketersediaan Obat di Apotek Mentari Farma".

Adapun untuk detail data yang dibutuhkan akan di informasikan langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ka. Prodi Diploma III Farmasi



apt. Rizki Febriyanti, M.Farm
NIPY. 09.012.117

Ketua Panitia



apt. Susiyarti, M.Farm
NIPY. 09.017.359

Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian

APOTEK MENTARI FARMA

Alamat: Jalan Arjuna No. 121 Rt 06/Rw 03 Kel. Slerok
Kec. Tegal Timur-Kota Tegal

SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : apt. Tria Devi Utami, S.Farm.
Jabatan : Apoteker Penanggung Jawab
Instansi : Apotek Mentari Farma

Dengan ini memberikan persetujuan kepada:

Nama Peneliti : Intan Amalia
NIM : 23081003
Program Studi : D-III Farmasi
Institusi : Universitas Harkat Negeri

Untuk melaksanakan penelitian di Apotek Mentari Farma dengan judul:
"GAMBARAN KETERSEDIAAN OBAT DI APOTEK MENTARI FARMA"

Penelitian tersebut dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : 1 Agustus - 1 Desember 2025

Dengan ketentuan bahwa peneliti wajib mematuhi seluruh peraturan yang berlaku di Apotek Mentari Farma serta menjaga kerahasiaan data yang diperoleh.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 17 Oktober 2025

Penanggung Jawab Apotek Mentari Farma



Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian

APOTEK MENTARI FARMA
Jl. Arjuna No. 121 RT 06 RW 03 Kel. Slerok
Kec. Tegal Timur – Kota Tegal

Tegal, 26 Januari 2026

Lampiran : -
Perihal : Pengambilan Data Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Prodi D-III Farmasi
Universitas Harkat Negeri
Di Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : apt. Tria Devi Utami, S.Farm.
Jabatan : Apoteker Penanggung Jawab
No SIPA : 503.440/046/SIPA/4.29.III/2024
Dengan ini menyatakan bahwa saudari :

Nama : Intan Amalia
NIM : 23081003
Univ : Universitas Harkat Negeri

Telah menyelesaikan penelitian dengan pengambilan data pada tanggal 18 Oktober 2025 di Apotek Mentari Farma untuk menyusun Tugas Akhir yang berjudul “Gambaran Ketersediaan Obat di Apotek Mentari Farma”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 26 Januari 2026
Apoteker Penanggung Jawab



apt. Tria Devi Utami, S.Farm.

Lampiran 4. Pedoman Wawancara dengan Apoteker

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK APOTEKER INSTRUMEN PENELITIAN GAMBARAN KETERSEDIAAN OBAT DI APOTEK MENTARI FARMA

1. Kalau boleh tahu siapa yang bertanggung jawab terhadap ketersediaan obat di Apotek Mentari Farma?

Jawab: “Oke, kalau untuk siapa yang bertanggung jawab terhadap ketersediaan obat di Apotek Mentari Farma itu adalah saya, Karena ini untuk yang bertanggung jawab sebagai pengadaan obat dari saya. Jadi yang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan obat yang ada di sini itu saya sebagai bagian pengadaan.”

2. Kalau boleh tahu metode apa yang digunakan dalam memenuhi ketersediaan obat di apotek mentari farma?

Jawab: “Metode yang kita gunakan itu adalah metode konsumsi. Artinya, konsumsi berarti obat yang misalnya sesuai dengan kebutuhan pasien, Misal musim ini lagi musimnya flu, kita menyediakan obat flu. Misal ini musimnya lagi orang batuk, kita sediakan obat batuk. Tapi kita juga untuk ketersediaannya dilihat dari penjualan lampau 3 bulan yang lalu atau 1 bulan yang lalu kita merekap. Jadi metode konsumsi yang metode tadi, penjualan kebelakang atau mana yang fast moving. Itu yang biasanya kita lebih banyak stoknya di sini.”

3. Kalau boleh tahu bagaimana proses pengadaan obat di Apotek Mentari Farma?

Jawab: “Proses pengadaan yang pertama kita merencanakan obatnya dulu. Yang pertama kita akan merencanakan kebutuhan obatnya dulu, dalam artian kebutuhan apa yang kita akan penuhi atau kebutuhan yang akan kita sediakan di apotek. Tujuannya agar kebutuhan obat yang dipesan oleh pasien, misalnya yang pasien beli, itu kita sedia, tidak ada loss. Kemudian kita yang tadi, yang ada di sini, kita termintaan, permintaan untuk kebutuhan. Misalnya ada orang di sini memungkinkan untuk kita, misalnya dia pesan ke kita, kita adakan, itu by customer atau by solusi. Jadi kita memesankan, ketika mereka menyetujui, mereka memesan, baru kita pesankan ke distributor, seperti itu. Kemudian proses pengadaan selanjutnya kita memilih pemasok atau menetapkan pemasok distribusi atau PBF. Kemudian setelah kita sudah menetapkan di distributornya, kita melakukan proses pemesanan atau prepare order. Jadi kita membuat SP, kemudian baru dikasih ke distributor tersebut. Kemudian kita membuat SP dengan nama obatnya sudah ada, PBF-nya sudah ada, nama apotekernya ada, tanda tangannya ada, jumlahnya berapa, satuannya apa, macam itu. Kemudian yang terakhir, ketika sudah, kalau sudah proses pengadaan selesai SP masuk ke distributor, baru kita menerima barang. Lalu kita cek, sesuai dengan SP-nya, fakturnya, jumlahnya berapa, batch-nya, ED-nya berapa.

4. Bagaimana sistem pembelian obat di Apotek Mentari Farma?

Jawab: “Sistem pembelian kita ada cash dan tempo. Jadi ada beberapa, cash, tempo, kemudian konsinyasi, ini ada tiga ya. Yang pertama cash, jadi ada beberapa distributor yang tidak bisa untuk tempo, jadi mereka cash, itu kita

ada cash. Kemudian ada konsinyasi, konsinyasi itu titip, titip bayar, berarti kalau laku baru kita bayar. Kemudian ada tempo tergantung dari distributornya, ada yang 14 hari, ada yang 28 hari, ada yang 38 hari. Jadi tadi ada tiga, ada di cash, tempo, kemudian konsinyasi.”

5. Bagaimana alur pembelian obat di Apotek Mentari Farma?

Jawab: “Alur pembelian, seperti tadi yang pertama kita memilih untuk masuk distributor yang terpercaya legal. Dari mana kita tahu ini legal distributornya? Kita meminta izin distribusi mereka. Betul tidak dia distributor resmi. Setelah memastikan itu distributor resmi, kita bisa menetapkan distributor, baru kita masuk bagian pembelian. Dengan menulis SP dan segala macam, sesuai yang kita butuhkan, nanti kita kasih ke distributor.”

6. Tindakan apa yang dilakukan jika terjadi kekosongan obat di Apotek Mentari Farma?

Jawab: “Kekosongan ya, sebisa mungkin kita menjaga stok agar tidak ada kekosongan obat. Kenapa? Karena kita menjaga citra nama baik apotek sendiri. Jadi, kalau misalnya obatnya tinggal sedikit, misalnya sudah menipis, jadi kita langsung order. Jadi, sebisa mungkin kita tidak ada kekosongan obat. Mentok-mentoknya ketika ada kekosongan tapi ada yang beli, kita janjiin besok baru datang, mau nggak untuk yang seperti ini, atau kita pesankan dulu. Tapi, sebisa mungkin kita tidak ada kekosongan obat.”

Lampiran 5. Pedoman Wawancara dengan Tenaga Teknis Kefarmasian

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN INSTRUMEN PENELITIAN GAMBARAN KETERSEDIAAN OBAT DI APOTEK MENTARI FARMA

1. Siapa yang bertanggung jawab terhadap ketersediaan obat di Apotek Mentari Farma?

Jawab : “Untuk yang bertanggung jawab terhadap ketersediaan obat di sini, di Apotek Mentari Farma, itu Ibu Isti, selaku bagian pengadaan.”

2. Metode apa yang digunakan dalam memenuhi ketersediaan obat di Apotek Mentari Farma?

Jawab: “Metode yang kami gunakan adalah metode konsumsi, itu berarti kita melihat konsumsi dari periode sebelumnya. Jadi, kita lihat obat mana yang dia konsumsi banyak, maka stok kita akan lebih banyak juga. Misalnya obat - obat yang fast moving, misalnya ini lagi musim flu, nanti kita akan menyediakan obat flu lebih banyak. Jadi, jadi obat yang fast moving, stoknya akan lebih banyak. Jadi, kita lihat dari periode yang sebelumnya.”

3. Bagaimana proses pengadaan obat di Apotek Mentari Farma?

Jawab: “Jadi, untuk proses pengadaannya, yang pertama kita melakukan perencanaan terlebih dahulu. Jadi, kami akan merencanakan obat -obat apa saja yang akan kami penuhi kebutuhannya. Setelah itu, kita akan menentukan distributor atau PBF mana yang akan kita tuju. Jadi, karena tidak semua obat, ada obat -obat tertentu yang tidak semua PBF yang dimilikinya. Jadi, kita juga menentukan PBF -nya. Setelah kami menemukannya, kami membuat SP atau surat pesanan. Kita tulis nama obatnya, jumlah berapa, satuannya apa. Kemudian, kami sertakan juga tanda tangan apoteker, terus juga nama apoteker, serta sipanya, dan juga stempel apotek. Setelah kami menulis SP, kami serahkan ke distributor. Kemudian, nanti distributor akan mengirimkan barangnya, baru nanti akan masuk ke proses penerimaan barang.”

4. Bagaimana sistem pembelian obat di Apotek Mentari Farma?

Jawab: “Untuk sistem pembelian obat di Apotek Mentari Farma ada tiga sistem, yaitu ada cash, tempo, dan juga konsignasi. Untuk sistem cash itu, kami membayar langsung lunas setelah menerima barang. Berbeda dengan sistem tempo, kalau tempo itu kita membayar lunas setelah jangka waktu yang telah disepakati dengan distributor atau PBF. Jangka waktunya berbeda-beda, ada yang misalnya 14 hari, ada yang 28 hari, dan juga 38 hari. Kalau untuk sistem konsignasi, yaitu sistemnya titip. Jadi ada orang titip barang, kemudian dalam jangka waktu tertentu nanti orang tersebut akan kembali lagi ke sini. Nah nanti barangnya yang laku berapa, baru kita bayarkan. Jadi untuk sistem konsignasi itu, kita membayarnya sesuai dengan barang yang laku terjual berapa.”

5. Bagaimana alur pembelian obat di Apotek Mentari Farma?

Jawab: “Untuk alur pembeliannya seperti tadi, sebelumnya kami tetapkan dulu distributornya. Jadi kita langkah paling awal itu kita memilih distributor yang pastinya berizin dan legal. Distributor yang terpercaya gitu. Itu kita tahu, kita mencari taunya dengan meminta data -data atau berkas yang diperlukan. Surat izinya dan juga kelengkapan berkas -berkas yang lain. Pastinya itu harus distributor yang resmi, legal dan terpercaya. Setelah itu, baru kita masuk ke bagian pembelian dengan cara menulis SP yang kemudian SP tersebut akan diberikan kepada distributor.”

6. Tindakan apa yang dilakukan jika terjadi kekosongan obat di Apotek Mentari Farma?

Jawab: “Untuk kekosongan obat, sebisa mungkin kita menjaga agar tidak terjadi kekosongan obat. Jadi kalau obatnya sudah, stoknya sudah menipis, kita akan langsung order. Apalagi kalau obatnya fast moving, itu kami akan menyediakan stok yang lebih banyak untuk menjaga agar tidak terjadi kekosongan obat. Tapi kalau misalnya mentok -mentoknya terjadi kekosongan obat, kami akan menawarkan substitusi obat lain kepada pasien. Yang memiliki kandungan sama, juga hasil yang sama. Jika pasien menginginkan obat yang sama dengan yang pasien inginkan, nanti kami akan

menawarkan solusi lain. Kami akan pesan terlebih dahulu dan berjanjikan besok akan datang atau dua hari kemudian obatnya akan datang. Jika pasiennya setuju, maka kami orderkan, kami akan pesan terlebih dahulu. Nanti akan kami kabar kalau obatnya sudah datang. Tapi sebisa mungkin kita menghindari kekurangan obat.”

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

No.	Gambar	Keterangan
1.		Apotek Mentari Farma
2.		Buku Defecta
3.		Surat Pesanan Reguler

Faktur Non Pajak

8.



Map Penyimpanan Faktur

9.



Etalase Stok Obat Generik
dan Obat Paten

Lampiran 7. Surat Keterangan Uji Plagiasi



**Universitas
Harkat Negeri**

Sekolah Vokasi
Program Studi D-3 Farmasi

SURAT KETERANGAN HASIL UJI PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : apt. Rizki Febriyanti, M.Farm

NIPY : 09.012.117

Jabatan : Ketua Program Studi D-3 Farmasi

Menerangkan bahwa Laporan Tugas Akhir:

Judul : Gambaran Ketersediaan Obat Di Apotek Mentari Farma

Yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : Intan Amalia

NIM : 23081003

Email : inntanamaalia23@gmail.com

Telah dilakukan uji plagiasi menggunakan perangkat lunak Compilatio Magister+ dengan total skor Suspicious Texts sebesar 36% yang mencakup rincian indikator sebagai berikut:

- Similarity : 30%
- Unrecognized Languages : 3%
- Texts Potentially generated by AI : 5%

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

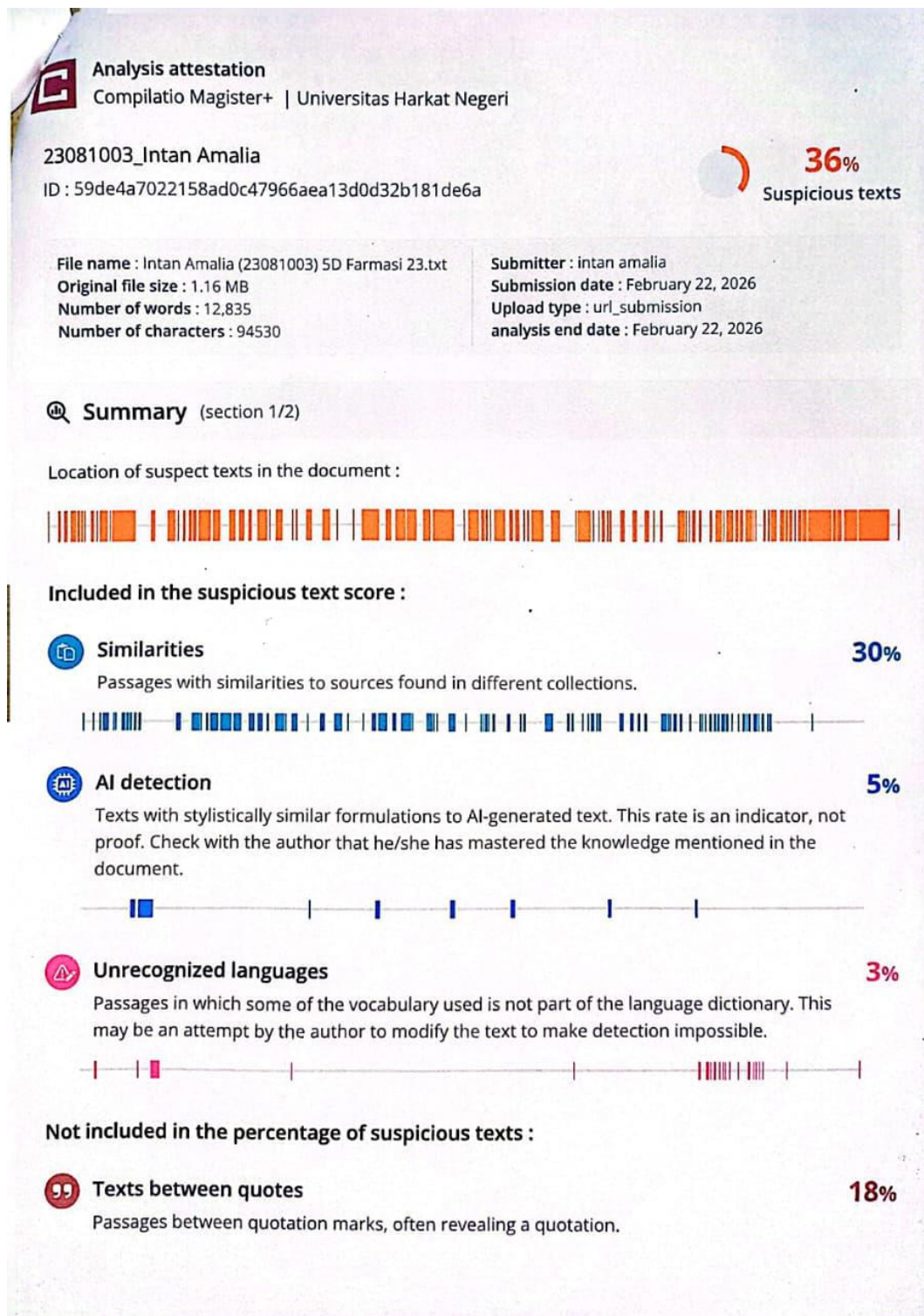
Tegal, 5 Maret 2026

Ketua Program Studi D-3 Farmasi
Universitas Harkat Negeri




apt. Rizki Febriyanti, M.Farm
NIPY. 09.012.117

Program Studi D-3 Farmasi, Sekolah Vokasi
Gedung A Lantai 2 Kampus Mataram - Jalan Mataram No.9 Kota Tegal
WhatsApp: +62-85719202474 | Surel: d3farmasi@harkatnegeri.ac.id



BIODATA MAHASISWA



Nama	: Intan Amalia
NIM	: 2308103
Jenis Kelamin	: Perempuan
TTL	: Tegal, 23 Oktober 2004
Alamat	: Desa Kaligayam RT.7 RW.2 Kec. Talang Kab. Tegal
No. Telepon/HP	: 085701976064
Riwayat Pendidikan	
SD	: SDN Kaligayam 02
SMP	: SMP Al-Umaniyyah Lebaksiu
SLTA	: SMK Farmasi Al-Amin Dukuhturi
Diploma III	: Universitas Harkat Negeri Kota Tegal
Nama Ayah	: Nurohman
Nama Ibu	: Siti Nurkhasanah
Pekerjaan Ayah	: Buruh
Pekerjaan Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Judul Penelitian	: Gambaran Perencanaan dan Pengadaan Obat di Apotek Mentari Farma